

**PENGARUH KETERLIBATAN PEMAKAI, KEMAMPUAN PEMAKAI,  
PELATIHAN DAN PENDIDIKAN PEMAKAI TERHADAP  
KINERJA SISTEM INFORMASI AKUNTANSI**

**Ida Ayu Mira Kharisma<sup>1</sup>  
Gede Juliarsa<sup>2</sup>**

<sup>1</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (Unud), Bali, Indonesia  
e-mail: [mirakharisma28@yahoo.com](mailto:mirakharisma28@yahoo.com)/ telp: +62 82147074948

<sup>2</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (Unud), Bali, Indonesia

**ABSTRAK**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh keterlibatan pemakai, kemampuan pemakai, pelatihan dan pendidikan pemakai terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada Inna Grand Bali Beach. Penelitian ini mengambil sampel yaitu seluruh *staff accounting department* Inna Grand Bali Beach berdasarkan metode *non probability sampling* dengan teknik sampel jenuh dan sampel berjumlah 46 *staff*. Pengumpulan data dilakukan dengan metode survey. Teknik analisis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda. Hasil analisis menunjukkan bahwa keterlibatan pemakai, kemampuan pemakai berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada Inna Grand Bali Beach sedangkan pelatihan dan pendidikan pemakai tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada Inna Grand Bali Beach.

**Kata kunci:** keterlibatan pemakai, kemampuan pemakai, pelatihan dan pendidikan pemakai, kinerja sistem informasi akuntansi

**ABSTRACT**

*The purpose of this study was to determine the effect of the involvement of users, the ability of users, training and user education on the performance of accounting information systems at Inna Grand Bali Beach. This study took a sample of the entire staff accounting department Inna Grand Bali Beach based non-probability sampling method with saturated sampling techniques and sample of 46 staff. Data collection was conducted by survey method. The data in this study using multiple linear regression analysis. The analysis showed that the involvement of users, the ability of users positive and significant impact on the performance of accounting information systems at Inna Grand Bali Beach while training and user education has no significant effect on the performance of accounting information systems at Inna Grand Bali Beach.*

**Keywords:** *the involvement of users, the ability of users, training and user education, accounting information system performance*

**PENDAHULUAN**

Jaman era globalisasi saat ini menimbulkan persaingan yang semakin ketat antar pelaku bisnis, sehingga menuntut organisasi dalam sebuah perusahaan tersebut menjadi sangat bergantung pada teknologi. Peran teknologi informasi menjadi

salah satu fasilitas utama perusahaan untuk menghasilkan informasi yang berkualitas yang sekaligus menjadi salah satu strategi bisnis bagi perusahaan (Hendarti dan Gui, 2008). Perusahaan juga sangat bergantung pada sistem informasi akuntansi yang terkomputerisasi karena dapat memudahkan para *staff* perusahaan tersebut dalam menjalankan aktifitas sehari-hari perusahaannya. Selain itu dengan adanya penggunaan sistem informasi akuntansi yang terkomputerisasi juga dapat membantu dalam pengolahan data perusahaan sehingga dari data tersebut akan menghasilkan suatu informasi yang dapat bermanfaat bagi perusahaan dan dapat membantu manajemen dalam pengambilan keputusan.

Sistem informasi akuntansi membantu dalam hal membuat laporan eksternal, mendukung aktivitas rutin, mendukung pengambilan keputusan, perencanaan dan pengendalian serta menerapkan pengendalian internal (Jones, 2008). Sistem akuntansi bertanggung jawab dalam menganalisa dan memantau kondisi keuangan sebuah perusahaan, persiapan dokumen yang diperlukan untuk keperluan pajak, memberikan informasi untuk mendukung banyak fungsi organisasi lainnya seperti produksi, pemasaran, sumber daya manusia manajemen, dan perencanaan strategis (Harash, 2014). Tujuan dalam penyusunan suatu sistem informasi akuntansi antara lain untuk menyediakan informasi bagi pengelolaan kegiatan keuangan, memperbaiki informasi yang dihasilkan oleh sistem yang sudah ada, baik mengenai mutu, ketepatan penyajian maupun struktur informasinya. Selain itu tujuan sistem informasi akuntansi adalah untuk memperbaiki tingkat keandalan (*reliability*).

Perkembangan industri pariwisata di Bali memiliki kemajuan yang cepat ditandai dengan munculnya berbagai macam sarana dan prasarana pariwisata. Salah satunya adalah hotel. Hal tersebut memberikan pengaruh yang kuat terhadap kondisi perekonomian di Bali. Bali merupakan sebuah pulau yang memiliki keindahan alam dan budaya yang diakui oleh mancanegara. Banyak wisatawan asing maupun wisatawan lokal yang sering menghabiskan waktu liburannya di Pulau Dewata ini, sehingga Bali digunakan sebagai sasaran dalam mencari keuntungan oleh para investor asing maupun investor dalam negeri. Hal tersebut terlihat dari adanya perkembangan hotel berbintang yang cukup pesat di Bali. Keindahan pantai di Bali dapat menjadi nilai tambah tersendiri bagi hotel itu sendiri sehingga menjadi daya tarik para wisatawan yang akan menginap di hotel tersebut.

Hotel adalah suatu bangunan atau perusahaan yang menyediakan jasa menginap dan juga menyediakan makanan, minuman serta fasilitas lainnya untuk tamu-tamu yang datang, yang mana seluruh fasilitasnya diperuntukan bagi seluruh masyarakat umum yang datang untuk menginap. Dengan banyaknya aktifitas yang ada di setiap hotel tentu saja hotel-hotel tersebut menggunakan sistem yang dapat membantu dalam menjalankan setiap aktifitas yang dilakukan hotel-hotel tersebut. Dilihat dari aktifitasnya serta fasilitas-fasilitas yang terdapat di hotel tersebut maka hotel dapat diklasifikasikan atau dibagi menjadi lima kelas hotel.

Pengklasifikasian hotel di Indonesia dilakukan dengan melakukan peninjauan setiap 3 tahun sekali yang dilakukan oleh Persatuan Hotel & Restaurant Indonesia (PHRI) dengan mempertimbangkan beberapa aspek.

Berdasarkan pertimbangan tersebut hotel-hotel di Indonesia digolongkan ke dalam lima kelas hotel, yaitu hotel bintang satu, hotel bintang dua, hotel bintang tiga, hotel bintang empat dan hotel bintang lima.

Inna Grand Bali Beach merupakan hotel bintang lima pertama yang dibangun di Bali yang terletak di pinggir pantai sanur dan merupakan anggota dari PHRI Bali. Hotel ini dibangun pada tahun 1963. Inna Grand Bali Beach masih bertahan hingga sekarang dan masih mampu mempertahankan eksistensinya tersebut meskipun banyaknya pesaing-pesaing dari luar yang berlomba-lomba membangun hotel bintang lima di Bali. Inna Grand Bali Beach pastinya mempunyai aktifitas yang sangat padat namun dengan adanya sistem informasi akuntansi yang terkomputerisasi akan membantu hotel tersebut dalam pengumpulan data. Sebelumnya Inna Grand Bali Beach menggunakan MYOH system yang mempunyai jaringan yang terhubung antara jaringan satu dan jaringan yang lainnya. Sistem ini merupakan sebuah program yang berfungsi untuk *manage* data *Front Office*, *Restaurant*, *Houskeeping*, dan *Back Office* di dalam organisasi perhotelan. MYOH system ini menggunakan jaringan LAN (*Local Area Network*) yang semua sistemnya dikendalikan dan dipantau oleh satu komputer yang dikendalikan oleh seorang IT di bagian EDP (*Electronic Data Processing*) (Ariyanthi, 2016).

Seiring dengan adanya perkembangan teknologi, Inna Grand Bali Beach mengganti MYOH system dengan sistem lainnya yaitu *Power Pro system*. Perkembangan teknologi *Software* yang terdapat di dalam Hotel dan *Restaurant* berhubungan dengan sistem transaksi pemesanan hingga pembayaran yang

selanjutnya akan tersusun dalam suatu laporan transaksi yang terstruktur. *Power Pro Hotel System* dalam versi *windows* merupakan sistem yang telah dikembangkan dari beberapa versi sebelumnya yang disempurnakan untuk kebutuhan informasi dalam dunia perhotelan dan perkembangan teknologi. Topologi jaringan sistem ini menggunakan model star topologi standar yang dapat menghubungkan dari *server* pusat ke *server-server* lainnya. *Database* sistem ini menggunakan *database firebeat* (Ariyanthi, 2016).

Inna Grand Bali Beach mengganti sistem tersebut guna menyempurnakan sistem yang digunakan sebelumnya, mempermudah kontrol dan meminimalisir kesalahan dalam pencatatan transaksi. Informasi merupakan hal yang penting bagi *management* karena informasi membantu perusahaan agar dapat memenangkan persaingan, dimana data-data yang diubah sehingga menghasilkan informasi tersebut dapat berguna bagi perusahaan dan dapat membantu manajemen Inna Grand Bali Beach dalam pengambilan keputusan yang strategis. Selain itu organisasi yang baik dengan kinerja sistem informasi akuntansi yang baik pula yang dimiliki oleh Inna Grand Bali Beach dapat membantu perusahaan tersebut dalam mempertahankan eksistensinya hingga saat ini.

Kinerja sistem informasi akuntansi (SIA) dapat dipengaruhi dari berbagai faktor. Choe (1996) mengungkapkan bahwa terdapat beberapa faktor yang berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi, yaitu keterlibatan pemakai, kemampuan pemakai sistem informasi, dan ketentuan pelatihan dan pendidikan pemakai sistem informasi. Fung (2002) dalam penelitiannya menyebutkan delapan faktor yang digunakan dalam pengukuran kinerja SIA, yaitu

keterlibatan pemakai dalam pengembangan sistem, kemampuan teknik personal sistem informasi, ukuran organisasi, dukungan manajemen puncak, formalisasi pengembangan sistem informasi, program pelatihan dan pendidikan pemakai, keberadaan dewan pengarah sistem informasi dan lokasi dari departemen sistem informasi.

Almilia dan Brilliantien (2007) mengemukakan dari penelitian yang sudah dilakukan, faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja SIA hanya dukungan manajemen puncak, sedangkan faktor-faktor lainnya seperti program pelatihan dan pendidikan, keterlibatan pemakai serta kemampuan teknik personal tidak berpengaruh terhadap kinerja SIA. Hasil tersebut berbeda dengan hasil penelitian Perbarini (2014) yang dalam penelitiannya mendapatkan hasil bahwa Keterlibatan Pemakai, Kemampuan Teknik Personal, serta Program Pendidikan dan Pelatihan berpengaruh signifikan terhadap kinerja SIA. Penelitian tersebut juga mendapatkan hasil yang sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Surya dan Suardikha (2016) bahwa pelatihan dan pendidikan, dukungan manajemen puncak, pengembangan sistem informasi, dan keterlibatan pemakai berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja SIA yang diukur dengan kepuasan pemakai.

Komara (2005) dalam penelitiannya juga mendapatkan hasil yang sama yaitu hanya kapabilitas saja yang tidak berpengaruh sedangkan keterlibatan pemakai, ukuran organisasi, dan dukungan top manajemen berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja SIA yang diukur dengan kepuasan pemakai. Meiryani (2014) dalam penelitiannya mendapatkan hasil bahwa partisipasi pengguna sistem informasi berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas SIA. Napitulu (2015)

mendapatkan hasil yang sama dengan Meiryani (2014) yaitu keterlibatan pengguna berguna dan memiliki efek positif pada kualitas sistem informasi dan kepuasan pengguna itu sendiri. Sedangkan Daryani (2013) dalam penelitiannya mendapatkan hasil bahwa hanya keterlibatan pemakai yang tidak berpengaruh terhadap kinerja SIA, namun kemampuan teknik personal, dukungan manajemen puncak, pelatihan dan pendidikan pemakai berpengaruh terhadap kinerja SIA. Sedangkan Galang (2014) mendapatkan hasil bahwa hanya program pelatihan dan pendidikan yang berpengaruh positif terhadap kinerja SIA, dan keterlibatan pemakai dan kemampuan teknik personal tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja SIA.

Kinerja SIA dapat diukur dengan tiga komponen yaitu: kualitas sistem, manfaat sistem dan kepuasan pemakai (Guimaraes *et al.* 2003). Terry (2004) dalam Artanaya (2015) menyatakan bahwa kepuasan pemakai akan meningkat apabila didukung oleh keterlibatan pemakai itu sendiri. Kepuasan dari pemakai sistem informasi akuntansi menunjukkan seberapa senang pemakai dalam menggunakan sistem informasi untuk menghasilkan informasi yang sesuai dengan kebutuhannya. Ives *et al.* (1983) menyatakan bahwa kepuasan pemakai sistem menunjukkan seberapa jauh pemakai puas dan percaya sistem informasi yang disediakan untuk memenuhi kebutuhan mereka. Semakin tinggi tingkat kepuasan pemakai terhadap sistem informasi akuntansi yang dioperasikan maka semakin tinggi kinerja dari sistem informasi akuntansi tersebut. Menurut Fong (2014) kepuasan pengguna akhir (*end user*) merupakan berbagai sikap yang muncul terhadap setiap aspek pada sistem informasi, seperti pemahaman

pengguna dan penerimaan. Apabila orang-orang yang menjalankan organisasi tidak merasa puas dengan pekerjaan mereka, hal tersebut dapat mengakibatkan ketidakpuasan mereka yang dapat mempengaruhi kelancaran bisnis (Aziz, 2003).

Adanya ketidak konsistenan pada penelitian-penelitian terdahulu maka peneliti ingin meneliti kembali mengenai beberapa faktor yang mempengaruhi kinerja SIA yaitu keterlibatan pemakai, kemampuan pemakai, dan pelatihan dan pendidikan pemakai sebagai variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Kinerja SIA yang diukur dengan kepuasan pemakai pada Inna Grand Bali Beach.

Berdasarkan latar belakang yang dijabarkan, maka rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut: 1) Apakah keterlibatan pemakai berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada Inna Grand Bali Beach? 2) Apakah kemampuan pemakai berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada Inna Grand Bali Beach? 3) Apakah pelatihan dan pendidikan pemakai sistem informasi berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada Inna Grand Bali Beach?

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut: 1) Untuk mengetahui pengaruh keterlibatan pemakai terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada Inna Grand Bali Beach? 2) Untuk mengetahui pengaruh kemampuan pemakai terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada Inna Grand Bali Beach? 3) Untuk mengetahui pengaruh pelatihan dan pendidikan pemakai terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada Inna Grand Bali Beach?



Kegunaan penelitian yang diharapkan dapat tercapai dalam penelitian ini, ialah 1) Kegunaan teoritis yakni penelitian ini diharapkan dapat memperluas pengetahuan dan memberikan dasar mengenai pentingnya faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada Inna Grand Bali Beach, serta dapat dijadikan referensi untuk penelitian dalam bidang sistem informasi akuntansi selanjutnya, serta 2) kegunaan praktis yakni penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi pembuat keputusan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi sehingga dapat merancang pengembangan sistem yang lebih baik dan dapat mengarah pada kesuksesan pemakai sistem informasi.

Sistem informasi tidak akan menghasilkan informasi bagi perusahaan apabila tidak ada pemakai yang mengoperasikan sistem tersebut. Oleh karena itu keterlibatan pemakai sistem informasi sangat diperlukan agar sistem informasi dapat beroperasi secara maksimal. Penelitian yang dilakukan Komara (2005), dan Perbarini (2014) menemukan bahwa keterlibatan pemakai dalam pengembangan sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Penelitian tersebut diatas memiliki kesamaan dengan hasil dari penelitian Surya dan Suardikha (2016) bahwa keterlibatan pemakai berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Sedangkan penelitian yang dilakukan Daryani (2013) mendapatkan hasil bahwa keterlibatan pemakai tidak berpengaruh terhadap kinerja SIA yang diukur dengan kepuasan dan pemakaian. Berdasarkan uraian diatas, maka hipotesis satu dinyatakan sebagai berikut:

H<sub>1</sub>: Keterlibatan pemakai berpengaruh terhadap kinerja SIA

Pemakai sistem informasi yang memiliki kemampuan dalam mengoperasikan suatu sistem informasi di sebuah perusahaan akan meningkatkan kinerja dari sistem informasi tersebut. Tentu saja apabila pemakai sistem informasi tersebut tidak memiliki kemampuan dalam mengoperasikan sistem tersebut maka sistem informasi tersebut tidak akan beroperasi secara maksimal. Penelitian yang dilakukan oleh Jong Min Choe (1996), dan Pranadata (2011) dalam Suryawarman (2013) menemukan bahwa kemampuan teknik personal sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Penelitian tersebut konsisten dengan Perbarini (2014) yaitu kemampuan teknik personal berpengaruh signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Galang (2014) yang mendapatkan hasil bahwa kemampuan pemakai tidak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Berdasarkan uraian diatas, maka hipotesis dua dinyatakan sebagai berikut:

H<sub>2</sub>: Kemampuan pemakai berpengaruh terhadap kinerja SIA

Pelatihan dan pendidikan pemakai sistem informasi akuntansi tentu saja akan membantu pemakai sistem dalam keterlibatannya mengoperasikan sistem informasi akuntansi tersebut. Sehingga dengan diadakannya program pelatihan dan pendidikan bagi pemakai sistem informasi akuntansi akan meningkatkan kualitas dari pemakaian sistem tersebut sehingga akan berpengaruh terhadap kinerja SIA. Program pendidikan dan pelatihan bagi pemakai dapat meningkatkan kemampuan untuk mengidentifikasi persyaratan informasi mereka, kesungguhan

serta keterbatasan Sistem Informasi Akuntansi sehingga adanya program pendidikan dan pelatihan pemakai dapat meningkatkan kinerja SIA (Anggraini, 2012). Jong Min Choe (1996) dan Tjhai (2002) menemukan bahwa kinerja sistem informasi akuntansi akan lebih baik jika suatu perusahaan mengadakan program pelatihan dan pendidikan untuk pemakai sistem informasi akuntansi. Hasil dari penelitian yang dilakukan oleh Kameswara (2013) menyatakan bahwa pelatihan dan pendidikan pemakai berpengaruh signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi yang diukur dengan kepuasan pemakai pada restoran waralaba asing di Kota Denpasar. Abhimantra dan Suryanawa (2016) juga mendapatkan hasil yang sama yaitu pelatihan dan pendidikan pemakai berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Hidayati (2014) mendapatkan hasil bahwa program pelatihan dan pendidikan berpengaruh tidak signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Berdasarkan uraian diatas, maka hipotesis tiga dinyatakan sebagai berikut:

H<sub>3</sub>: Pelatihan dan pendidikan pemakai sistem informasi berpengaruh terhadap kinerja SIA

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, dimana penelitian kuantitatif ini bersifat asosiatif. Lokasi dari penelitian ini yakni Inna Grand Bali Beach yang beralamat di Jalan Hang Tuah, Sanur, Denpasar Selatan, Bali. Objek penelitian dalam skripsi ini yakni pengaruh keterlibatan pemakai, kemampuan pemakai, dan pelatihan dan pendidikan pemakai terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada Inna Grand Bali Beach.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: 1) data kuantitatif berupa jumlah *staffaccounting department* di Inna Grand Bali Beach serta hasil dari kuisioner yang telah dijawab oleh *staffaccounting department* tersebut, dan 2) data kualitatif berupa nama, sejarah, dan struktur organisasi Inna Grand Bali Beach. Berdasarkan sumbernya, data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: 1) data primer yakni jawaban dari responden atas pernyataan kuesioner yang disebarakan oleh peneliti, serta 2) data sekunder berupa sejarah dan struktur organisasi Inna Grand Bali Beach.

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terjadi atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013:115). Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh *staffaccounting department* Inna Grand Bali Beach. Jumlah dari *staffaccounting department* di Inna Grand Bali Beach ialah 46 orang. Adapun rincian dari *staffaccounting department* yang bekerja pada Inna Grand Bali Beach disajikan dalam Tabel 1 berikut ini.

**Tabel 1.**  
**Jumlah Sampel *Accounting Department* Inna Grand Bali Beach Tahun 2017**

No	Jabatan	Jumlah <i>Accounting</i> (Orang)
1	<i>Accounting &amp; Office Manager</i>	9
2	<i>Purchasing Manager</i>	5
3	<i>Cost Controller</i>	5
4	<i>Credit Manager</i>	11
5	<i>Store Manager</i>	6
6	<i>Electronic Data Processor</i>	3
7	<i>Cashier</i>	9
<b>Total</b>		<b>46</b>

Sumber: Inna Grand Bali Beach, 2016

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *non probability sampling* dengan teknik sampling jenuh. Sampling jenuh adalah teknik

penentuan sampel bila anggota populasi digunakan sebagai sampel. Istilah lain sampling jenuh adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sebagai sampel. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh *staff accounting department* Inna Grand Bali Beach dengan total 46 *staff*.

Metode pengumpulan data dengan kuesioner dan wawancara. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini diukur menggunakan skala *Likert* modifikasi dengan skor 1 sampai 4. Wawancara ini dilakukan untuk mendapatkan jumlah pemakai sistem yang terlibat, sistem yang dipakai sebelumnya dan sistem yang dipakai saat ini.

Teknik analisis data yakni uji validitas serta reliabilitas digunakan untuk menguji instrumen dalam penelitian ini. Setelah itu dilaksanakan uji asumsi klasik, regresi linear berganda, *Moderated Regression Analysis* (MRA), uji F, koefisien determinasi, serta signifikansi t / uji t.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Data penelitian ini dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner dengan sampel yaitu seluruh *staff accounting department* Inna Grand Bali Beach. Kuesioner tersebar sebanyak 46 kuesioner namun terdapat 5 kuesioner yang tidak kembali sehingga kuesioner yang dapat digunakan hanya 41 kuesioner. Kuesioner yang dikembalikan sebanyak 41 kuesioner diisi dengan lengkap oleh responden. Karakteristik dalam penelitian ini terdiri atas jumlah pengamatan, nilai minimum, nilai maksimum, nilai *mean*, dan standar deviasi dapat diketahui melalui uji statistik deskriptif. Tabel 2. menunjukkan hasil statistik deskriptif.

**Tabel 2.**  
**Hasil Statistik Deskriptif**

Variabel	N	Min.	Max.	Mean	Std. Deviasi
Keterlibatan Pemakai ( $X_1$ )	41	4,00	14,61	11,0590	3,50687
Kemampuan Pemakai ( $X_2$ )	41	4,34	11,26	8,8049	2,54593
Pelatihan dan Pendidikan Pemakai ( $X_3$ )	41	6,25	18,97	14,3720	4,24066
Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Y)	41	8,00	30,18	22,5449	6,86983

Sumber: Hasil Output SPSS, 2017

Berdasarkan Tabel 2 dapat dijelaskan sebagai berikut: keterlibatan Pemakai ( $X_1$ ) memiliki nilai terendah 4,00, nilai tertinggi 14,61, nilai rata-rata 11,0590 dan standar deviasinya 3,50687. Hal ini menunjukkan bahwa standar penyimpangan data terhadap nilai rata-ratanya adalah 3,50687. Nilai rata-rata 11,0590 menunjukkan secara rata-rata jawaban responden cenderung mengarah ke nilai tertinggi yang artinya tingkat keterlibatan pemakai cenderung tinggi dalam penggunaan sistem informasi akuntansi

Kemampuan Pemakai ( $X_2$ ) memiliki nilai terendah 4,34, nilai tertinggi 11,26, nilai rata-rata 8,8049 dan standar deviasinya 2,54593. Hal ini menunjukkan bahwa standar penyimpangan data terhadap nilai rata-ratanya adalah 2,54593. Nilai rata-rata 8,8049 menunjukkan secara rata-rata jawaban responden cenderung mengarah ke nilai tertinggi yang artinya kemampuan pemakai yang dimiliki oleh responden cenderung tinggi dalam penerapan sistem informasi.

Pelatihan dan Pendidikan Pemakai ( $X_3$ ) memiliki nilai terendah 6,25, nilai tertinggi 18,97, nilai rata-rata 14,3720 dan standar deviasinya 4,24066. Hal ini menunjukkan bahwa standar penyimpangan data terhadap nilai rata-ratanya

adalah 4,24066. Nilai rata-rata 14,3720 menunjukkan secara rata-rata jawaban responden cenderung mengarah ke nilai tertinggi yang artinya responden cenderung sering mengikuti pelatihan dan pendidikan dalam penerapan sistem informasi.

Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Y) memiliki nilai terendah 8,00, nilai tertinggi 30,18, nilai rata-rata 22,5449 dan standar deviasinya 6,86983. Hal ini menunjukkan bahwa standar penyimpangan data terhadap nilai rata-ratanya adalah 6,86983. Nilai rata-rata 22,5449 menunjukkan secara rata-rata jawaban responden cenderung mengarah ke nilai tertinggi yang artinya responden cenderung melakukan peningkatan kinerja sistem informasi akuntansi dalam penerapan sistem. Uji validitas dilakukan untuk mengetahui valid atau tidaknya suatu kuesioner. Tabel 3 menyajikan hasil uji validitas instrument penelitian.

**Tabel 3.**  
**Hasil Uji Validitas**

Variabel	Instrumen	Pearson Correlation
Kinerja Sistem Informasi Akuntansi	Y <sub>1</sub>	0,821
	Y <sub>2</sub>	0,837
	Y <sub>3</sub>	0,850
	Y <sub>4</sub>	0,729
	Y <sub>5</sub>	0,902
	Y <sub>6</sub>	0,831
	Y <sub>7</sub>	0,904
	Y <sub>8</sub>	0,887
Keterlibatan Pemakai	X <sub>1.1</sub>	0,863
	X <sub>1.2</sub>	0,874
	X <sub>1.3</sub>	0,822
	X <sub>1.4</sub>	0,937
Kemampuan Pemakai	X <sub>2.1</sub>	0,895
	X <sub>2.2</sub>	0,848
	X <sub>2.3</sub>	0,736
Pelatihan dan Pendidikan Pemakai	X <sub>3.1</sub>	0,773
	X <sub>3.2</sub>	0,786
	X <sub>3.3</sub>	0,830
	X <sub>3.4</sub>	0,939
	X <sub>3.5</sub>	0,857

Sumber: Hasil Output SPSS, 2017

Nilai  $R_{\text{tabel}} (\alpha : df) = R_{(0,05 : 28)} = 0,361$ . Tabel 3 menunjukkan koefisien korelasi (koefisien correlation) dari setiap indikator pada masing-masing variabel memiliki koefisien sudah lebih besar dari 0,361. Hal ini menunjukkan bahwa pernyataan dalam kuesioner telah memenuhi syarat valid.

Suatu kuesioner dapat dikatakan reliable apabila jawaban dari responden terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Apabila nilai *Cronbach Alpha* > 0,70 maka variable tersebut dapat dikatakan reliable. Tabel 4 menyajikan hasil uji reliabilitas instrument penelitian.

**Tabel 4.**  
**Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>
Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Y)	0,943
Keterlibatan Pemakai (X <sub>1</sub> )	0,897
Kemampuan Pemakai (X <sub>2</sub> )	0,771
Pelatihan dan Pendidikan Pemakai (X <sub>3</sub> )	0,892

Sumber: Hasil Output SPSS, 2017

Berdasarkan Tabel 4 dapat dilihat bahwa *Cronbach's Alpha* pada keempat variable lebih besar dari 0,70 yang artinya pernyataan dari kuesioner tersebut reliabel. Salah satu uji asumsi klasik yakni uji normalitas data bertujuan untuk menguji apakah di dalam sebuah model regresi, variable terikat, variable bebas ataupun keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak (Ghozali, 2013:160). Tabel 5 menunjukkan hasil uji normalitas. Metode yang digunakan adalah dengan menggunakan statistik Kolmogorov-Smirnov. Kriteria yang digunakan uji ini adalah dengan membandingkan antara tingkat signifikansi yang didapat dengan tingkat *alpha* yang digunakan yaitu 5% (0,05), dimana data tersebut dikatakan berdistribusi normal bila signifikan lebih besar dari 0,05. Tabel 5 menunjukkan



bahwa setelah dilakukan transformasi data maka tes statistik mendapatkan hasil bahwa seluruh variabel berdistribusi normal.

**Tabel 5.**  
**Hasil Uji Normalitas**

		One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test				
		Y	X <sub>1</sub>	X <sub>2</sub>	X <sub>3</sub>	Unstandardized Residual
N		41	41	41	41	41
Normal Parameters	Mean	,853	,843	,860	,875	.0000000
	Std. Deviation	,328	,330	,307	,289	4,225
Most Extreme Differences	Absolute	,123	,153	,179	,133	,114
	Positive	,113	,126	,179	,088	,114
	Negative	-,123	-,153	-,167	-,133	-,081
Kolmogorov-Smirnov Z		,786	,980	1,148	,849	,732
Asymp. Sig. (2-tailed)		,567	,293	,143	,467	,658

Sumber: Hasil Output SPSS, 2017

Hasil uji normalitas dengan model regresi menunjukkan bahwa nilai residual berdistribusi normal sehingga dikatakan layak untuk diuji. Uji asumsi klasik yakni uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Hasil uji multikolinieritas ditunjukkan pada Tabel 6 di bawah ini.

**Tabel 6.**  
**Hasil Uji Multikolinieritas**

Variabel	Tolerance	VIF
Keterlibatan Pemakai (X <sub>1</sub> )	0,811	1,233
Kemampuan Pemakai (X <sub>2</sub> )	0,704	1,421
Pelatihan dan Pendidikan Pemakai (X <sub>3</sub> )	0,731	1,368

Sumber: Hasil Output SPSS, 2017

Tabel 6 menunjukkan bahwa nilai *tolerance* masing-masing variabel lebih besar dari 0,1 dan nilai VIF lebih kecil dari 10, sehingga dapat dinyatakan bahwa dalam regresi tersebut tidak terjadi multikolinearitas. Uji asumsi klasik yakni uji heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji apakah terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain di dalam model regresi. Hasil uji heteroskedastisitas ditunjukkan pada Tabel 7 di bawah ini.

**Tabel 7.**  
**Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Variabel	Signifikansi
Keterlibatan Pemakai (X <sub>1</sub> )	0,251
Kemampuan Pemakai (X <sub>2</sub> )	0,484
Pelatihan dan Pendidikan (X <sub>3</sub> )	0,297

Sumber: Hasil Output SPSS, 2017

Tabel 7 menunjukkan bahwa nilai signifikan masing-masing variabel lebih besar dari 0,05 yang berarti model regresi bebas heteroskedastisitas. Analisis regresi linear berganda adalah pengujian yang digunakan untuk mengetahui atau memperoleh gambaran mengenai pengaruh variabel bebas pada variabel terikat. Hasil analisis regresi linear berganda ditunjukkan pada Tabel 8 di bawah ini.

**Tabel 8.**  
**Hasil Analisis Regresi Linear Berganda**

Variabel	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-0,426	3,048		-0,140	0,890
Keterlibatan Pemakai (X <sub>1</sub> )	0,826	0,220	0,422	3,758	0,001
Kemampuan Pemakai (X <sub>2</sub> )	0,864	0,325	0,320	2,656	0,012
Pelatihan dan Pendidikan Pemakai (X <sub>3</sub> )	0,433	0,192	0,267	2,261	0,030
<i>Adjusted Rsquare</i>			0,591		
F Hitung			20,272		
Sig. F			0,000		

Sumber: Hasil Output SPSS, 2017

Berdasarkan Tabel 8 dapat dibuat persamaan sebagai berikut.

$$Y = -0,426 + 0,826X_1 + 0,864X_2 + 0,433X_3 + e$$

Berdasarkan hasil diatas maka dapat dijelaskan sebagai berikut: nilai konstanta sebesar -0,426 menunjukkan bila apabila seluruh variabel bebas yaitu keterlibatan pemakai ( $X_1$ ), kemampuan pemakai ( $X_2$ ), pelatihan dan pendidikan ( $X_3$ ) dianggap konstan pada angka nol (0), maka nilai kinerja sistem informasi akuntansi (Y) akan menjadi negatif.

Nilai koefisien  $\beta_1 = 0,826$ . Hal ini bermakna bila keterlibatan pemakai semakin meningkat, maka kinerja sistem informasi akuntansi semakin meningkat. Nilai koefisien  $\beta_2 = 0,864$ . Hal ini bermakna bila kemampuan pemakai semakin meningkat, maka kinerja sistem informasi akuntansi semakin meningkat. Nilai koefisien  $\beta_3 = 0,433$ . Hal ini bermakna bila pelatihan dan pendidikan pemakai semakin meningkat, maka kinerja sistem informasi akuntansi semakin meningkat.

Berikut penjelasan mengenai hasil analisis regresi moderasi, terdiri atas uji kelayakan model (uji F), koefisien determinasi ( $R^2$ ), dan uji hipotesis (uji t). Koefisien determinasi yang dihasilkan dari penelitian ini jika dilihat dari nilai *Adjusted R<sup>2</sup>* adalah sebesar 0,591 artinya variable independen (keterlibatan pemakai, kemampuan pemakai, pelatihan dan pendidikan pemakai) memberikan pengaruh sebesar 59,1% untuk memprediksi variasi dari variable dependen (kinerja sistem informasi akuntansi). Sedangkan 40,9% dijelaskan oleh faktor lainnya yang tidak di gunakan dalam penelitian ini.

Berdasarkan hasil analisis regresi di atas (Tabel 8), menunjukkan bahwa, variabel independen berpengaruh serempak(simultan) terhadap variabel dependen. Hasil F hitung sebesar 20,272 dengan signifikansi F sebesar 0,000. Artinya signifikans Flebih kecil dari 0,05. Artinya penelitian ini dapat dikatakan layak untuk diuji. Hasil ini memberikan makna bahwa seluruh variabel independen (keterlibatan pemakai, kemampuan pemakai, pelatihan dan pendidikan) dapat menjelaskan faktor apasaja yang dapat meningkatkan kinerja sistem informasi akuntansi.

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen Berdasarkan Tabel 8, maka hasil uji t dapat diartikan sebagai berikut: Variabel keterlibatan pemakai ( $X_1$ ) memiliki tingkat signifikansi t sebesar 0,001 lebih kecil dari 0,025. Hal ini berarti keterlibatan pemakai berpengaruh signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Koefisien regresi dari variabel keterlibatan pemakai ( $X_1$ ) senilai 0,826 bertanda positif, artinya ada pengaruh positif dari variabel keterlibatan pemakai ( $X_1$ ) terhadap kinerja sistem informasi akuntansi (Y). Apabila terjadi peningkatan pada variabel keterlibatan pemakai ( $X_1$ ) maka akan terjadi peningkatan pada kinerja sistem informasi di Inna Grand Bali Beach.

Hasil penelitian ini mendapatkan hasil yang sama dengan hasil penelitian Perbarini (2014), Komara (2015), dan Suardikha (2016) yang mendapatkan hasil bahwa keterlibatan pemakai berpengaruh signifikan dan positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi yang diukur dengan kepuasan pemakai. Tjhai Fung Jen (2002) berpendapat bahwa keterlibatan pemakai yang semakin sering akan

meningkatkan kinerja SIA. Hasil penelitian ini tidak mendapatkan hasil yang sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Almilia dan Brilliantien (2007), Daryani (2013) dan Galang (2014) yang menyatakan bahwa keterlibatan pemakai tidak memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

Kinerja sistem informasi akuntansi tidak akan bekerja secara optimal apabila tidak ada pengguna sistem yang terlibat dalam pengaplikasiannya. Hasil kuesioner menunjukkan item pernyataan keempat, yaitu keterlibatan dalam mengidentifikasi masalah mengenai sistem informasi akuntansi di Inna Grand Bali Beach memperoleh skor tertinggi dibandingkan tiga indikator lainnya, artinya indikator keempat merupakan indikator yang dianggap mempunyai persepsi paling baik terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Hasil penilaian yang positif tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat keterlibatan dari pemakai sistem dalam mengidentifikasi masalah yang ada dalam sistem informasi yang diterapkan di Inna Grand Bali Beach maka akan meningkatkan kualitas kinerja sistem informasi akuntansi dalam pengembangan sistemnya.

Hasil pernyataan dari responden menunjukkan bahwa keterlibatan pemakai sistem dalam penerapan sistem informasi dapat menunjukkan bahwa pemakai sistem pada Inna Grand Bali Beach dapat menerima dan menggunakan sistem informasi dalam menjalankan tugasnya sehingga hal tersebut dapat meningkatkan kepuasan pemakai sistem itu sendiri. Keterlibatan pemakai sistem dalam mengidentifikasi masalah yang ada pada sistem tersebut juga dapat membantu dalam pengembangan sistem sehingga sistem akan mengalami perbaikan dan akan

berkembang mengikuti arus perkembangan teknologi yang semakin pesat sehingga mampu bersaing dengan para pelaku bisnis lainnya yang menggeluti bidang yang sama yaitu dalam dunia perhotelan. Rouibah et al. (2009) menjelaskan bahwa saat organisasi atau perusahaan percaya pada pengguna sistemnya, maka penggunaan sistem itu sendiri akan lebih meningkat.

Variabel kemampuan pemakai ( $X_2$ ) memiliki tingkat signifikansi  $t$  sebesar 0,012 lebih kecil dari 0,025. Hal ini berarti kemampuan pemakai berpengaruh signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Koefisien regresi dari variabel keterlibatan pemakai ( $X_2$ ) senilai 0,864 bertanda positif, artinya ada pengaruh positif dari variabel kemampuan pemakai ( $X_2$ ) terhadap kinerja sistem informasi akuntansi ( $Y$ ). Apabila semakin tinggi tingkat kemampuan pemakai ( $X_2$ ) maka akan terjadi peningkatan terhadap kinerja sistem informasi di Inna Grand Bali Beach.

Hasil penelitian ini memiliki hasil yang sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Perbarini (2014), Daryani (2013) yaitu kemampuan pemakai memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi yang diukur dengan kepuasan pemakai. Hal tersebut berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Almilia dan Briliatien (2007) dan Galang (2014) yang menyatakan bahwa kemampuan pemakai tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

Pengguna sistem informasi akuntansi tidak akan mampu dalam mengoperasikan sistem yang diterapkan di Inna Grand Bali Beach apabila pengguna tersebut tidak memiliki kemampuan dalam pengaplikasian sistem

tersebut. Hasil kuesioner menunjukkan item pernyataan pertama, yaitu responden memiliki kemampuan teknik personal yang berhubungan dengan sistem komputer memperoleh skor tertinggi dibandingkan dua indikator lainnya, artinya indikator pertama merupakan indikator yang dianggap mempunyai persepsi paling baik terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Apabila seseorang hanya terlibat dengan sebuah sistem tanpa adanya kemampuan yang dimiliki tentu saja sistem tersebut tidak akan bekerja dengan maksimal.

Hasil pernyataan dari responden menunjukkan bahwa pemakai sistem informasi akuntansi yang terlibat dalam penerapan sistem dan pengembangan sistem akan lebih merasa puas apabila pemakai sistem memiliki kemampuan dalam menggunakan sistem yang diterapkan di perusahaan. Kemampuan pemakai sistem didapatkan dari suatu program pelatihan atau pendidikan serta pengalamannya selama bekerja. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil pernyataan pemakai sistem yang menyatakan bahwa pemakai sistem memiliki kemampuan teknik personal yang berhubungan dengan sistem informasi akuntansi yang diterapkan oleh Inna Grand Bali Beach yang berarti hal tersebut dapat meningkatkan kepuasan pemakai itu sendiri.

Variabel pelatihan dan pendidikan pemakai ( $X_1$ ) memiliki tingkat signifikansi  $t$  sebesar 0,030 lebih besar dari 0,025. Hal ini berarti pelatihan dan pendidikan pemakai tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Hasil penelitian ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Daryani (2013), Galang (2014), Surya dan Suardikha (2016) bahwa pelatihan dan pendidikan pemakai memiliki pengaruh terhadap kinerja

sistem informasi akuntansi. Penelitian yang dilakukan oleh Hidayati (2014) mendapatkan hasil bahwa program pelatihan dan pendidikan berpengaruh tidak signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi sehingga memiliki hasil yang sama dengan penelitian ini.

Pelatihan dan pendidikan yang dilaksanakan di Inna Grand Bali Beach diadakan agar pengguna sistem mendapatkan pengetahuan baru sehingga dalam pelaksanaannya dapat meningkatkan kinerja sistem informasi akuntansi di perusahaan tersebut. Hasil kuesioner menunjukkan item pernyataan keempat, yaitu materi yang diberikan dalam program pelatihan dan pendidikan yang diadakan di Inna Grand Bali Beach mampu mengembangkan pengetahuan dan keterampilan responden memperoleh skor tertinggi dibandingkan empat indikator lainnya, artinya indikator keempat merupakan indikator yang dianggap mempunyai persepsi paling baik terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

Hasil pernyataan dari responden menunjukkan bahwa program pelatihan dan pendidikan yang diadakan dapat meningkatkan kemampuan responden dalam menggunakan sistem dalam perusahaan, meskipun beberapa responden menyatakan bahwa pelatihan dan pendidikan tidak perlu terlalu sering dilakukan mengingat hampir seluruh responden yang bekerja di Inna Grand Bali Beach sudah memiliki pengalaman bekerja yang lama di perusahaan tersebut, namun responden tetap menyarankan agar tetap diadakan pelatihan dan pendidikan apabila adanya perubahan sistem yang diterapkan di Inna Grand Bali Beach.



## SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang sudah dijelaskan sebelumnya maka dapat disimpulkan sebagai berikut: keterlibatan pemakai ( $X_1$ ) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada Inna Grand Bali Beach. Apabila pemakai sistem tidak terlibat dalam mengaplikasikan sistem tersebut maka sistem informasi yang ada pada Inna Grand Bali Beach tidak akan bekerja secara maksimal. Kemampuan pemakai ( $X_2$ ) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada Inna Grand Bali Beach. Pemakai sistem yang tidak mempunyai kemampuan dalam mengaplikasikan sistem tersebut tidak akan mampu menjalankan sistem yang ada sehingga sistem informasi akuntansi pada Inna Grand Bali Beach tidak akan bekerja secara maksimal.

Pelatihan dan pendidikan pemakai tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada Inna Grand Bali Beach. Kemampuan yang dimiliki oleh responden lebih banyak didapatkan dari pengalaman selama bekerja sehingga pelatihan dan pendidikan tidak perlu terlalu sering diadakan. Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut: keikutsertaan karyawan dalam perencanaan sistem informasi akuntansi serta kemampuan yang dimiliki oleh *staff accounting department* Inna Grand Bali Beach dalam teknik analisis disarankan agar lebih ditingkatkan serta manajemen Inna Grand Bali Beach sebaiknya tidak perlu terlalu sering dalam mengadakan pelatihan dan pendidikan untuk *staff accounting* mengingat hampir seluruh para *staff* sudah memiliki pengalaman bekerja yang

lama di Inna Grand Bali Beach, namun tetap disarankan agar mengadakan pelatihan dan pendidikan bagi pengguna sistem tersebut apabila adanya pergantian sistem yang akan diterapkan.

## REFERENSI

- Abhimantra, Wayan Purwa dan Suryanawa, I Ketut. 2016. Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 14(3), pp:1782-1809.
- Almilia, Luciana Spica dan Irmaya Brilliantien. 2007. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Bank Umum Pemerintah Di Wilayah Surabaya Dan Sidoarjo. *Jurnal*. STIE Perbanas Surabaya.
- Anggraini, Putri Nanda. 2012. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi di Lingkungan Pemerintah Daerah Serdang Berdagai. *Jurnal Telaah Akuntansi (JUTA)*. ISSN 1693-6760, 14(2).
- Artanaya, Putu Yoga. 2015. Pengaruh Partisipasi Pemakai, Ukuran Organisasi Dan Kompleksitas Tugas terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Dengan Kemampuan Pemakai Sistem Informasi Sebagai Variabel Moderasi pada Koperasi Serba Usaha di Kecamatan Denpasar Timur. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana.
- Ariyanthi, Made Ayu. 2016. Persepsi Karyawan Terhadap Sistem Informasi Power Pro pada Front Office dan Food and Beverage Department di Hotel Inna Bali Denpasar. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana.
- Azhar Susanto. (2001). Sistem Informasi Akuntansi 1: Pendekatan Sistem Praktik penyusunan, metode dan prosedur. Bandung: Lembaga Informatika Akuntansi (LIA).
- Aziz, Asman. 2003. Accounting Information System Satisfaction and Job Satisfaction Among Malaysian Accountants. *7th Pacific Asia Conference on Information Systems*, 10-13 July 2003, Adelaide, South Australia
- Bastian, Indra. 2009. *Akuntansi Sektor Publik di Indonesia*. BPFE UGM Yogyakarta.

- Bodnar, G.H., & Hopwood, W.S. 2010. "Accounting Information System". tenth edition. Pearson Education Inc.
- Daryani. 2013. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Survei pada Bank Perkreditan Rakyat di Kabupaten Boyolali). *Skripsi*. Universitas Muhamadiyah Surabaya.
- Devi, Ni Luh Nyoman Sherina dan dan Suartana, I Wayan. 2014. Analisis Technology Acceptance Model(TAM) Terhadap Penggunaan Sistem Informasi Di Nusa Dua Beach Hotel & Spa. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 6(1), pp:167-184.
- Fong, Steve C.C.2014. Accounting Information Systems End-User Satisfaction: Evidence of Hong Kong Housing Authority. *The International Technology Management Review*, Vol. 4 (2014), No. 1, 27-41.
- Ferda, Ahmet, Serkan Benk, & Tamer Budak. 2011. The Acceptance of TaxOffice Automation System (VEDOP) ByEmployees: Factorial Validationof Turkish Adapted TechnologyAcceptance Model (TAM). *International Journal of Economics and Finance*, 3(6), pp:107-116.
- Guimaraes, Tor, Sandy D Staples., dan James D Mckeen. 2003. Empirically Testing Some Main User Related Factors for System Development Quality. *The Quality Management Journal*. ABI/INFORM Global, pp:39-55.
- Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21*, Edisi ke-7. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harash, Emad, Suhail Al-Timimi, and Ahmed Hussein Radhi.2014. The Influence of Accounting Information Systems (AIS) on Performance of Small and Medium Enterprises (SMEs) in Iraq. *Journal of Business & Management*, 3(4), pp: 48-57.
- Hajar, Ibnu. 1999. *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif Dalam Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Handayani, Rini. 2007. Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Pemanfaatan Sistem Informasi dan Penggunaan Sistem Informasi. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 9(2).
- Hendarti, Henny dan Anderes Gui. 2008. Korelasi Antara Efektivitas Sistem Informasi Penjualan dengan Kinerja User. *Seminar Nasional Aplikasi Teknologi Informasi 2008 (SNATI 2008)* ISSN: 1907-5022. Yogyakarta.
- Hidayati, Ani. 2010. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada Kementrian Kelautan dan Perikanan RI. *Jurnal Bisnis dan Akuntans*. Universitas Gunadarma.

- Ives, B., M. H. Olson., dan J.J., Baroudi. 1983. The Measurement of User Informations Satisfaction. *Communication of the ACM*. October
- Ikhsan, Arfan. 2008. *Metode Penelitian Akuntansi Keprilakuan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Jones, Frederick L. & Dasaratha V. Rama. 2008. Sistem Informasi Akuntansi, buku satu. *Terjemahan M. Slamet Wibowo*. Jakarta : Salemba Empat.
- Jong Min Choe. 1996. The Relationship Among Performance of Accounting Information Systems, Influence Factors and Evolution Level of Information Systems. *Journal of Management Information Systems*, 12(4), pp:215-239.
- Komara, Acep. 2005. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi. *Simposium Nasional Akuntansi VIII*. Solo.
- Liana, Lie.2009. Penggunaan MRA dengan SPSS untuk Menguji Pengaruh Variabel Moderating terhadap Hubungan antara Variabel Independen dan Variabel Dependen. *Jurnal Teknologi Informasi Dinamik*, 14(2): pp:90-97
- Montazemy, A.R., 1988. Factors Affecting Information Satisfaction in The Context of The Small Business Environment. *MIS Quarterly/June*, Pp. 239-256.
- Meiryani.2014."Influence User Involvement On The Quality Of Accounting Information System".*International Journal Of Scientific & Technology Research Vol. 3, Issue 8*
- Napitulu, Ilham Hidayah.2015."Antecedence of user satisfaction in management accounting information systems quality: user involvement and user competency (survey of indonesia manufacture company managers)". Politeknik Negeri Medan – Indonesia and Padjadjaran University. I J A B E R, Vol. 13, No. 2, (2015): 561-577.
- Galang Rahadian Prabowo, A. M. (2014). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi. *Accounting Analysis Journal*, 3(1), pp:1-9.
- Perbarini, Ni Kadek Ayu dan Juliarsa, Gede. 2014. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Lpd Di Kecamatan Denpasar Utara. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 9(3),pp:728-746.
- Pantano, Eleonora and Loredana Di Pietro. 2012. *Understanding Consumer's Acceptance of Technology-Based Innovation in Retailing*. *J. Technol. Manag. Innov*, 7(4).

- Rouibah, K., H.I. Hamdy and M.Z. Al-Enezi. 2009. "Effect of management support, training and user involvement in system usage and satisfaction in Kuwait". *Ind, Manage. Data Syst.*, 103:338-356
- Robbins, Stephen P., 2005. *Organizational Behavior*. Eleventh Edition, International Edition, Pearson Education inc., San Diego State University, Upper Saddle river, New jersey.
- Syintia, A.A.A Putri W. 2016. Pengaruh Dukungan Manajemen Puncak, Keterlibatan Pengguna Dalam Penerapan Sistem, Dan Program Pelatihan Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Bank Perkreditan Rakyat Di Kecamatan Kediri Tabanan. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana.
- Suryawarman, Kameswara. 2013. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Restoran Waralaba Asing Di Kota Denpasar. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Universitas Udayana.
- Surya, Anak Agung Made dan Suardikha, I Made Sadha. 2016. Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Pada Kepuasan Pemakai Sistem Informasi Akuntansi Lembaga Perkreditan Desa Di Kecamatan Mengwi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 15(1), pp: 317-348
- Rose, Janelle and Gerard Fogarty. 2006. Determinants of perceived usefulness and perceived ease of use in The Technology Acceptance Model: Senior Consumers Adoption of Self-Serving Banking Technologies. *Academy of World Business, Marketing & Management Development Conference Proceedings*, 2(10), pp: 122-129.
- Wilkinson, Joseph W. 2000. *Accounting Information System*. Fourth Edition. United States New York : John Wiley and Sons Inc.
- Wulandari, Ni Putu Ary. 2016. Penerapan Model Unified Theory of Acceptance and Use of Technology untuk Menjelaskan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Penggunaan E-Filing Di Kota Denpasar. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 14 (2), pp: 1270-1297.